

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Hasil isolasi, pemurnian dan identifikasi kandungan senyawa kimia dalam isolat dari fraksi etil asetat kulit batang surian (*Toona sinensis*) merupakan senyawa golongan triterpenoid berupa padatan putih dengan titik leleh 122°C - 123°C. Hal ini dibuktikan dengan uji kualitatif dengan pereaksi *Liebermann-Burchard* (LB) yang menimbulkan 1 noda merah keunguan. Berdasarkan data spektrum UV menunjukkan adanya serapan maksimum ikatan rangkap dari senyawa isolat pada  $\lambda_{\max} = 202$ , sedangkan spektrum IR menunjukkan bahwa adanya serapan gugus O-H (3100-3400  $\text{cm}^{-1}$ ), C=C (1617,56  $\text{cm}^{-1}$ ), dan gugus ciri khas dari senyawa golongan terpenoid yaitu geminal dimetil (1465,55  $\text{cm}^{-1}$  dan 1372,74  $\text{cm}^{-1}$ ). Hasil uji aktivitas antibakteri menunjukkan bahwa senyawa hasil isolasi memiliki tingkat penghambatan yang lemah dengan zona bening 3,1 mm untuk *S. aureus* dan 2 mm untuk *E. coli* pada konsentrasi 1000 mg/L.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk :

1. Melakukan karakterisasi senyawa isolat lebih lanjut menggunakan GC-MS,  $^1\text{H}$  dan  $^{13}\text{C}$ -NMR agar diperoleh data yang lengkap untuk menentukan strukturnya.
2. Melakukan isolasi senyawa metabolit sekunder lainnya yang terkandung dalam kulit batang surian.
3. Melakukan uji bioaktivitas lainnya terhadap senyawa hasil isolasi fraksi etil asetat kulit batang surian.

